

RINGKASAN

MUHAMMAD DEVANA PUTRA FAIZIN PRATAMA. 20105520026. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi E-Office Pengelolaan Kendaraan Dinas (Studi Aplikasi SIPEKEN, Bagian Umum, Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar)*. Dibawah bimbingan: 1. Sutowo, S. Sos., M. A.P., 2. Nuryanti, S.Pd., M.Pd.

Pada tahun 2022, indeks SPBE Pemerintah Kabupaten Blitar menurun meskipun indeks SPBE Nasional meningkat. Kegagalan *e-government* sering kali disebabkan oleh pengabaian aspek non-teknologi, seperti proposisi nilai. Implementasi *e-office* sangat bergantung pada keputusan pimpinan dan dukungan sarana-prasarana, sementara kendaraan dinas menjadi bagian penting operasional dinas dengan anggaran pengelolaan yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi implementasi *e-office* pengelolaan kendaraan dinas di Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar berdasarkan teori *Harvard JFK School of Government* dalam Indrajit (2006) dan kendala implelementasi SIPEKEN berdasarkan teori Hazineh et al. (2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Hasil menunjukkan terdapat 3 faktor yang memengaruhi *e-office* yaitu elemen *support* didukung dengan landasan hukum, *Standart Operating Procedure* (SOP), perencanaan dalam tahapan, serta sosialisasi secara merata, elemen *capacity* didukung oleh ketersediaan sumberdaya finansial, infrastruktur TIK, dan kualitas sumber daya manusia, dan elemen *value* menunjukkan nilai dalam kebermanfaatn untuk pemerintah dah pegawai. Terdapat kendala teknologi berupa server yang terkadang bermasalah dan komabilitas perangkat yang kurang serta kendala sosial budaya berupa kurangnya pelatihan bagi pengguna.

Kata kunci: *E-Office*, *E-Government*, Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar, Pengelolaan Kendaraan Dinas, SIPEKEN.

SUMMARY

MUHAMMAD DEVANA PUTRA FAIZIN PRATAMA. 20105520026. *Analysis of Factors that Influence the Implementation of E-Office Management of Official Vehicles (SIPEKEN Application Study, General Section, Blitar Regency Regional Secretariat).* The adviser: 1. Sutowo, S. Sos., M. A.P., 2. Nuryanti, S.Pd., M.Pd.

In 2022, the SPBE index of the Blitar Regency Government decreased despite an increase in the National SPBE index. The failure of e-government is often due to neglecting non-technological aspects such as value propositions. The implementation of e-office heavily relies on leadership decisions and support for infrastructure, while official vehicles play a crucial role in government operations with significant management budgets. This study aims to analyze the factors influencing the implementation of e-office in the management of official vehicles at the Regional Secretariat of Blitar Regency based on the Harvard JFK School of Government theory in Indrajit (2006) and the constraints on SIPEKEN implementation based on Hazineh et al. (2022).

This research uses a qualitative approach with data collection through observation, interviews, and literature studies. The results indicate three factors affecting the e-office: the support element is bolstered by legal foundations, Standard Operating Procedures (SOP), stage planning, and widespread socialization; the capacity element is supported by the availability of financial resources, ICT infrastructure, and human resource quality; and the value element reflects the benefits for the government and employees. Technological constraints include occasional server issues and device compatibility problems, while socio-cultural constraints include a lack of training for users.

Keywords: E-office, E-Government, Blitar Regency Regional Secretariat, Management of Official Vehicle, SIPEKEN.